

ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi yang beroperasi di seluruh Indonesia. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu membangun masyarakat *digital* Indonesia, PT. XYZ memiliki proyek-proyek kontruksi telekomunikasi untuk membangun segala infrastruktur telekomunikasi salah satunya adalah proyek NODE-B. Keseluruhan proyek tersebut dijalankan oleh para Mitra KHS *Vendors* PT.XYZ. Dalam penelitian ini ditemukan permasalahan diantaranya, PT.XYZ belum memiliki standariasi penilaian *vendors* dan belum memiliki pedoman yang sama dalam penilaian yang membuat *output* nilai pada setiap divisi memiliki ketidaksamaan karena model penilaian setiap divisi memiliki perbedaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat penilaian *vendors* NODE-B dan membuat usulan pedoman penilaian performansi *vendors* sebagai bentuk *control procurement* terhadap *vendors* pada proyek NODE di Wilayah Kota Bandung dengan jumlah 12 *vendors*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah AHP dan TOPSIS. Metode AHP digunakan untuk pembobotan terhadap kriteria dan sub-kriteria, hasil dari pembobotan akan dijadikan *inputan* untuk metode TOPSIS untuk menemukan alternatif terbaik, yang dinilai oleh 3 *expert judgement* PT.XYZ . Hasil dari penelitian ini menghasilkan 13 kriteria dan 25 subkriteria dalam penilaian *vendors*. Dari metode AHP, bobot terbesar adalah kriteria Pengangkutan, Kantor dan Gudang (11.92%) dan dari metode TOPSIS menghasilkan *vendors* dengan nilai terbaik adalah *Vendors* (A9) dengan nilai 84.95%.

Kata kunci: Penilaian Evaluasi *Vendors*, AHP, TOPSIS